library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan negara hukum yang memiliki tujuan untuk mensejahterakan rakyatnya. Dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 alenia ke-empat yang menyebutkan tujuan pembangunan yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia, dan seluruh tumpah darah Indonesia, dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

Untuk mewujudkan kesejahteraan bagi rakyat maka Negara wajib memenuhi semua kewajiban Negara bagi rakyatnya. Dalam praktiknya Pemerintah sebagai badan pengatur birokrasi yang mengatur arah Negara memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan baik yang menyangkut permasalahan pemerintahan maupun permasalahan publik. Untuk itu diperlukan suatu kebijakan-kebijakan yang mengatur segala urusan Negara sehingga masalah yang ada pada suatu Negara bisa terpecahkan. Kebijakan publik yang dimaksud ialah bermaksud untuk kepentingan publik dan juga semua masyarakat, serta untukmemberantas atau memecahkan masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Kebijakan publik berisikan suatu rangkaian yang telah ditetapkan oleh pemerintah agar dapat memenuhi kepentingan masyarakat (Islami, 1999). Hasil dari kebijakan publik berupa peraturan, program, aktivitas, atau tindakan dalam suatu mekanisme yang terikat dalam suatu sistem tertentu. Salah satu implementasi dari kebijakan publik merupakan pelayanan. Menurut Pasalong (2010:128), pelayanan dapat dijelaskan sebagai kegiatan untuk melakukan pemenuhan kebutuhan yang dilakukan oleh seseorang atau suatu kelompok secara langsung maupun tidak langsung. Jadi dapat dikatakan

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

bahwa terdapat dua aspek yaitu seseorang/organisasi dan pemenuhan kebutuhan di dalam suatu pelayanan.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Sedangkan menurut Mahmudi (2010:223), pelayanan publik adalah segala aktivitas pelayanan yang dilaksanakan oleh suatu organisasi atau penyelenggara pelayanan publik sebagai usaha dalam memenuhi kebutuhan publik dan pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan. Agar dapat menciptakan kesejahteraan masyarakat maka dalam penyelenggaraan pelayanan publik, yaitu aparatur pemerintah, memiliki tanggung jawab untuk memberikan pelayanan sebaik mungkin kepada masyarakat. Masyarakat sudah menyerahkan dananya dalam bentuk pembayaran pajak, retribusi, dan berbagai pungutan lainnya sehingga masyarakat berhak untuk memperoleh pelayanan yang terbaik dari pemerintah. Oleh sebab itu, pelayanan publik menurut Mahmudi adalah kegiatan pelayanan oleh penyelenggaraan layanan publik yaitu aparatur pemerintahan untuk memenuhi kebutuhan publik. Berdasarkan beberapa pendapat ahli terkait dengan pelayanan publik di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pelayanan publik adalah proses aktifitas/kegiatan yang dilakukan oleh aparatur pemerintahan dalam rangka memberikan layanan yang sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dalam rangka mencapai tujuan tertentu.

Mengenai hal pelayanan tentunya berkaitan erat dengan adanya efektivitas sehingga diperlukan sebuah standar yang berfungsi sebagai tolak ukur pelayanan itu sendiri. Namun permasalahan sering timbul seiring dengan penyelenggaraan pelayanan, sehingga berakibat terhadap efektivitas pelayanan. Maka diperlukanlah inovasi untuk meningkatkan kualitas layanan. Pemerintah telah melakukan berbagai macam upaya untuk

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

memperbaiki kualitas pelayanan seperti memperbaiki regulasi pelayanan yang diharapkan dapat mempercepat dan mempermudah proses pelayanan.

Dikutip dari website Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonogiri (*https://disdukcapil.wonogirikab.go.id/potensi/ayo-skak*) Wonogiri merupakan salah satu kabupaten di Jawa Tengah. Secara geografis Wonogiri berlokasi di bagian tenggara Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten wonogiri memiliki luas wilayah 1822km^2 dengan penduduk berjumlah 1.087.093 jiwa yang tersebar pada 25 Kecamatan meliputi 294 desa/kelurahan. Sedangkan topografi wilayah Kabupaten Wonogiri memiliki wilayah sebagian datar, berbukit, dan juga bergunung-gunung. Jarak Pusat Pemerintahan Kabupaten dengan pusat Pemerintahan Kecamatan adalah 8 s.d 68 km dan terdapat beberapa desa yang memiliki jarak terjauh sekitar 80 km dari pusat Pemerintah Kabupaten. sehingga jarak tempuh dari rumah penduduk menuju Disdukcapil Kabupaten Wonogiri dapat dilalui dalam 1,5 sampai 2 jam.

Dikutip dari website Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonogiri (*https://disdukcapil.wonogirikab.go.id/potensi/ayo-skak*), hambatan yang seringkali dialami oleh masyarakat Kabupaten Wonogiri manakala bermaksud melakukan pengurusan Akta Kematian ke Disdukcapil Kabupaten Wonogiri antara lain seperti kendala dalam hal sarana transportasi, ongkos perjalanan, masyarakat lebih memilih usaha/bekerja, serta kurangnya kesadaran masyarakat terkait arti penting dan manfaat Akta Kematian. Hambatan yang telah disebutkan di atas memerankan faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat pencetakkan akta kematian dan disisi lain pun dapat dimanfaatkan oleh orang tidak bertanggung jawab untuk menjual jasa pengurusan Akta Kematian dengan biaya yang tidak murah.

Beragamnya faktor penghambat membuat penduduk kabupaten wonogiri merasa malas untuk melakukan pengurusan akta kematian terlebih lagi ketika masih dalam masa berkabung maka sering kali pencatatan akta kematian tidak terpikirkan atau bahkan terlupakan. Rendahnya pemahaman

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

masyarakat terkait seberapa krusial Akta kematian menjadi faktor utama yang menyebabkan rendahnya tingkat kepemilikan Akta Kematian, masyarakat biasanya akan membuat akta kematian anggota keluarganya hanya ketika hendak dipergunakan misalnya untuk mengurus asuransi atau kepentingan mendesak lainnya.

Sejak dikeluarkannya Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 23 tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonogiri melakukan pembaruan pelayanan terutama dalam hal pelayanan penerbitan Akta Kematian. Agar dapat mengamalkan fasilitas kepada penduduk Wonogiri agar dalam kepengurusan Akta Kematian dapat lebih mudah, maka Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonogiri membentuk sebuah inovasi yang disebut nama AYO SKAK.

"AYO SKAK" merupakan suatu inovasi pada pelayanan Administrasi Kependudukan yang mengandung arti Ayo Segera Kirim Akta Kematian. Pelayanan administrasi kependudukan yang dimaksud berbentuk Kepala Desa/Perangkat Desa atau Lurah/Pegawai Kelurahan menyerahkan Akta Kematian sebelum jenazah dikebumikan terhadap keluarga almarhum/almarhumah. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian sebagai tugas akhir perkuliahan dengan judul **"EFEKTIVITAS INOVASI AYO SKAK TERHADAP KEPEMILIKAN AKTA KEMATIAN DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN WONOGIRI BERDASARKAN IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG NOMOR 24 TAHUN 2013"**

B. Perumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang di atas, maka penulis menyusun rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1 Apakah inovasi program AYO SKAK dapat meningkatkan tingkat kepemilikan akta kematian di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonogiri?

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

2 Apa faktor pendukung serta penghambat dalam pelaksanaan inovasi AYO SKAK di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonogiri?

3 Bagaimanakah Program AYO SKAK di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonogiri berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 23 tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan?

C. Tujuan Penelitian

Terdapat tujuan-tujuan yang melandasi tercapainya suatu penelitian agar dapat menemukan pemecahan masalah yang telah dirumuskan. Akan halnya tujuan yang ingin dicapai ialah:

1. Tujuan Objektif
   a. Untuk mengetahui dan menjelaskan inovasi program AYO SKAK dapat meningkatkan tingkat kepemilikan akta kematian di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonogiri.
   b. Mengetahui dan menganlisa tentang kesesuian inovasi AYO SKAK di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonogiri berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 23 tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan.
2. Tujuan Subjektif
   a. Mendapatkan hasil penelitian dalam bentuk data serta informasi secara menyeluruh dan penuh yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti selaku materi pokok penyusunan penulisan hukum agar dapat melengkapi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Terapan Sosial pada Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret.

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

b. Memperluas ilmu pengetahuan dan juga penangkapan penulis mengenai arti krusialnya ilmu demografi serta pencatatan sipil dalam teori dan praktek.

D. Manfaat Penelitian

Seluruh penelitian pada hakikatnya mampu mempersembahkan suatu guna dan nilai bagi penulis, pembaca, maupun pihak-pihak lain. Oleh karena itu diharapkan dari penelitian ini mampu mempersembahkan manfaat antara yaitu:

1. Manfaat Teoretis
   a. Mempersembahkan sumbangan kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonogiri untuk dapat mengembangkan pelayanan tertib administrasi melalui inovasi pelayanan AYO SKAK
   b. Hasil penelitian ini dimaksudkan mampu memperluas referensi, literatur ataupun materi-materi pengetahuan ilmiah perihal pelayanan administrasi kependudukan melalui inovasi yang tercipta.
   c. Menjadi bahan kajian atau diskusi di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonogiri untuk program inovasi pelayanan AYO SKAK yang makin efektif serta efisien.
2. Manfaat Praktis
   a. Menyampaikan penemuan yang sedang ditemukan oleh penulis sekaligus untuk mengetahui penguasaan penulis dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat,
   b. Jawaban dari penelitian ini bertujuan agar mampu mempermudah dan menyampaikan anjuran serta menambah ilmu pengetahuan untuk pihak tersangkut dalam penelitian dan masalah yang diteliti.
   c. Dapat memberikan arahan dan usulan pada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di tiap daerah lainnya agar

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

memberikan pelayanan yang baik, efektif, efisien, dan transparan.

E. Metode Penelitian

1 Jenis Penelitian

Penelitian ini penulis menerapkan jenis penelitian hukum empiris. Desain penelitian hukum empiris atau dapat disebut juga desain penelitian yuridis empiris merupakan teknik penelitian hukum yang mengamati dan menganalisis ketentuan hukum yang berlaku serta apa saja yang terjadi pada kenyataan di masyarakat atau penelitian yang dilakukan terhadap keadaan sebenarnya yang terjadi di masyarakat, dengan tujuan mendapatkan bukti-bukti yang diolah dan dijadikan data penelitian yang kemudian data tersebut dianalisis untuk mengenali masalah yang kemudian mengarah pada penanganan masalah (Waluyo, 2002).

2 Sifat Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan sifat penelitian deskriptif. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai masalah yang diteliti yaitu mengenai implementasi program inovasi dalam pelayanan penerbitan akta kematian berdasarkan Undang-undang Nomor 24 tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonogiri, faktor-faktor penghambat pelaksanaan inovasi AYO SKAK dan membandingkan cakupan penerbitan akta kematian sebelum dan sesudah adanya inovasi AYO SKAK dalam upaya meningkatkan efektivitas pelayanan administrasi kependudukan khususnya dalam bidang penerbitan akta kematian di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonogiri.

3 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipakai penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif tidak menggunakan alat pengukur dan penelitiannya natural.

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

4 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonogiri yang terletak di Jl. Jend. Sudirman No.147, Dusun Sukorejo, Kelurahan Giritirto, Kecamatan Wonogiri, Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah.

5 Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, data penelitian diperoleh dari beberapa sumber yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung. Dalam penelitian ini, pengambilan data primer dilakukan dengan wawancara kepada informan yaitu Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonogiri dan pejabat/petugas yang terlibat dalam pelayanan administrasi kependudukan dan observasi selama penelitian berlangsung.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat peneliti dari perundang-undangan dan regulasi lainnya, jurnal, internet, dokumen atau arsip berkaitan dengan akta kematian di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonogiri, serta bahan-bahan lain sebagai pendukung dari data primer.

6 Teknik Pengumpulan Data

Berikut merupakan beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini:

a. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilalukan dengan tanya jawab dengan informan yang bertujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan pada penelitian. Informan pada penelitian ini yaitu Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten wonogiri dan pejabat/petugas yang terlibat dalam pelayanan administrasi kependudukan.

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

b. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan pengamatan langsung dilapangan terkait dengan akta kematian dan program inovasi AYO SKAK di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonogiri.

c. Kajian Dokumen

Teknik pengumpulan data melalui kajian dokumen ini, peneliti mengkaji dokumen, arsip atau data yang terkait mengenai Akta Kematian yang mendukung untuk melengkapi penelitian ini. Hasil dari kajian dokumen ini yaitu mengetahui data implementasi program inovasi AYO SKAK serta regulasi yang mengatur.

7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik kualitatif dengan menggambarkan data yang diperoleh pada penelitian. Analisis data merupakan cara perorganisasian dan mengatur data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Moleong, 2002). Adapun teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara, observasi, dan kajian dokumen.

b. Reduksi Data

Salah satu cara analisis data adalah reduksi data. Kegiatan dalam reduksi data yaitu menggolongkan dan memilah data sehingga peneliti mudah untuk mendapatkan informasi sesuai yang dibutuhkan untuk penelitiannya. Dalam penelitian ini penulis akan menggolongkan dan memilah data yang berkaitan dengan akta kematian di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

Kabupaten Wonogiri. Data dari hasil reduksi akan memberikan gambaran yang lebih yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mencari data lagi apabila dibutuhkan.

c. Penyajian Data

Miles dan Huberman (1992) menyatakan penyajian data ialah memaparkan suatu hasil penelitian sebagai himpunan atau gabungan data yang terstruktur yang menyatakan peluang terdapatnya pengambilan kesimpulan dan penerapan tindakan. Dalam penyajian data ada beberapa bentuk yang digunakan antara lain naratif, tabel, grafik, dan lainnya. Namun dalam penelitian kualitatif yang lebih sering digunakan dalam penyajian data yaitu teks naratif. Penyajian data berupa kumpulan informasi yang tersusun dan terorganisasi agar semakin mudah untuk dipahami. Penyajian data yang terdapat pada penelitian ini terkait perolehan temuan penelitian melalui wawancara terhadap pihak-pihak terkait di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonogiri. Dalam melakukan penyajian data sembari melakukan teknik analisis yang berkelanjutan hingga mampu menarik kesimpulan.

d. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini merupakan tahap akhir dari analisis data dimana peneliti dapat menarik kesimpulan berlandaskan hasil data penelitian yang telah diperoleh dan tetap mengacu pada rumasan masalah dan tujuan yang hendak dicapi. Penarikan kesimpulan berisikan jawaban dari permasalahan yang diteliti.

F. Sistematika Penulisan Hukum

Sistematika penulisan hukum bertujuan memaparkan deskripsi secara lengkap dan utuh terkait sistematika penulisan hukum yang telah disesuaikan dengan regulasi pada penulisan hukum. Maka dari itu, penulis menjabarkan dalam bentuk sistematika penulisan hukum, yang terdiri dari 4 (empat) bab dengan penjabaran sebagai berikut:

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

BAB I : PENDAHULUAN

Melalui bab ini, penulis menjabarkan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan hukum.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini, penulis memaparkan landasan teori atau interpretasi menurut teoritik yang berlandaskan bahan hukum yang penulis terapkan. Landasan teori terkandung melingkupi tinjauan terkait optimalisasi, tinjauan tentang administrasi kependudukan, tinjauan tentang regulasi pelaksanaan inovasi AYO SKAK, tinjauan tentang inovasi pelayanan asministrasi, tinjauan tentang inovasi AYO SKAK, tinjauan tentang akta kematian yang meliputi pengertian akta kematian, persyaratan pengurusan akta kematian, dan manfaat akta kematian. Selain itu, untukmemudahkan dalam pemahaman alur berfikir penulis maka disertakan kerangka berpikir.

BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Melalui bab ini, penulis memaparkan dan menyajikan pengkajian dari hasil penelitian yang telah diperoleh yaitu mengenai implementasi program inovasi dalam pelayanan penerbitan akta kematian berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Administrasi Kependudukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonogiri dan faktor-faktor penghambat pelaksanaan program inovasi AYO SKAK dalam

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

upaya meningkatkan pelayanan administrasi jangkauan kepemilikan akta kematian di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonogiri.

BAB IV : PENUTUP

Pada bab ini berisi simpulan dari penelitian yang dilakukan serta saran dari penulis mengenai rumusan masalah yang diangkat.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN